

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang kompetitif di Indonesia serta kebutuhan konsumen yang semakin meningkat, menuntut setiap perusahaan dapat menciptakan konsep baru dalam bidang usahanya. Setiap perusahaan yang didirikan umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu dapat terus mengembangkan usahanya serta memperoleh keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan sering menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan, maka diperlukan perhatian khusus yang dapat membantu memperkecil risiko terjadinya penyimpangan dan kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan.

Aset merupakan salah satu kekayaan perusahaan yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Dalam laporan posisi keuangan, aset terdiri dari dua jenis, yaitu: aset lancar seperti kas, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap terdiri dari dua bagian, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.

Salah satu aset yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan adalah aset tetap, karena aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan menunjang dan berpengaruh dalam mencapai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap menurut IAI (2017) pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah aset berwujud yang: “(a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode”. Aset tetap merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menunjang aktivitasnya dan merupakan harta perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu periode akuntansi. Hal ini disebabkan karena semua aktivitas perusahaan tidak terlepas dari penggunaan aset tetap.

Dalam komposisi aset yang dimiliki perusahaan, aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dikarenakan dalam perolehannya memerlukan dana dalam jumlah yang cukup besar dan tertanam dalam jangka waktu yang cukup lama. Hampir setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri pasti memiliki aset tetap dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap yang digunakan dalam operasional perusahaan akan mengalami pengurangan kemampuan seiring berjalannya waktu, pengurangan kemampuan ini disebut penyusutan atau depresiasi. Penyusutan aset tetap adalah suatu cara pengalokasian sebagian dari harga perolehan aset tetap menjadi biaya pada setiap periode akuntansi. Dalam perhitungan penyusutan terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu: metode garis lurus (*straight-line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*), dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit production method*) yang terbagi menjadi dua yakni berdasarkan jam jasa dan unit yang dihasilkan. Jumlah yang dapat disusutkan (*depreciable amount*) adalah biaya perolehan suatu aset tetap, atau jumlah lain yang disubsitusikan untuk biaya dalam laporan keuangan dikurangi dengan nilai sisa.

Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap dapat berpengaruh pada besarnya laba suatu perusahaan. Beban penyusutan aset tetap merupakan pengakuan atas penggunaan manfaat dari suatu aset tetap yang akan dicatat pada laporan laba rugi dan akumulasi penyusutan akan muncul pada laporan posisi keuangan. Perusahaan dapat lebih teliti dalam membuat kebijakan terhadap perolehan aset tetap, serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dapat berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

CV Dscout Pramuka merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dengan menjual berbagai jenis kaos, jaket dan sejenisnya. CV Dscout Pramuka mengakui aset tetap yang dimilikinya sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaannya. Aset tetap yang dimiliki CV Dscout Pramuka berupa bangunan, kendaraan operasional perusahaan, lemari, meja dan sebagainya yang digunakan sebagai media dalam mendukung kegiatan perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan tersebut diketahui bahwa perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan aset tetap

dan belum menampilkan perlakuan atas aset tetap yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam laporan keuangan. Sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan pada CV Dscout Pramuka belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul dalam penulisan laporan akhir ini yaitu **“Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap pada CV Dscout Pramuka Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data dari daftar aset tetap dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2015, 2016, dan 2017 yang telah di dapat dari CV Dscout Pramuka Palembang, maka yang menjadi permasalahan di perusahaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan menilai harga perolehan aset tetap hanya sebesar harga beli tanpa memperhitungkan ongkos pembelian dan biaya lainnya seperti biaya komisi, biaya angkut dan biaya lain-lain.
2. Perusahaan belum menghitung beban penyusutan atas aset tetap sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan belum mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok yang dihadapi oleh CV Dscout Pramuka Palembang adalah belum menerapkan perlakuan akuntansi atas aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini agar analisis menjadi terarah, maka penulis membatasi pembahasan hanya pada perhitungan harga perolehan dan beban penyusutan atas aset tetap perusahaan serta pengungkapan dalam laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Data perusahaan yang digunakan adalah daftar aset tetap, laporan laba rugi perusahaan, dan laporan posisi keuangan tahun 2015, 2016, dan 2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai yang benar atas perolehan aset tetap pada CV Dscout Pramuka Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan beban penyusutan aset tetap yang benar, sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan CV Dscout Pramuka dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang analisis penyusutan aset tetap.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulisan selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui ketepatan perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap.

b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/I yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi aset tetap suatu perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105-114) Dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Cara Survei

Cara survey merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

- Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka metode yang penulis gunakan adalah :

1. Cara Survei

Yaitu wawancara langsung dengan pihak perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.

2. Observasi (Pengamatan)

Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke CV Dscout Pramuka mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan.

3. Dokumentasi

Yaitu mempelajari buku-buku, peraturan-peraturan, dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud.

1.5.2 Sumber Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik yang tepat dibutuhkan dalam proses pengumpulan data tersebut. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2013: 3) “Berdasarkan cara memperolehnya data dibagi menjadi dua yaitu: ”

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya/ objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan dan digunakan oleh pihak lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer dan sekunder, penulis melakukan riset langsung atau pengumpulan data dan pengelolaan data yang berupa hasil wawancara dengan pihak CV Dscout Pramukan Palembang. Data yang digunakan penulis yang didapat dari perusahaan adalah :

- a. Data laporan keuangan
- b. Data daftar aset tetap yang dimiliki

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab pembahasan untuk mendapatkan kerangka acuan yang lebih terarah, dimana tiap-tiap bab yang ada saling terhubung satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai teori-teori pendukung yang digunakan dalam penulisan untuk melakukan analisis dan pembahasan. Adapun teori-teori yang diuraikan adalah pengertian dan kriteria aset tetap, pengelompokan aset tetap, harga perolehan aset tetap, cara memperoleh aset tetap, beban-beban selama masa penggunaan aset tetap, pengertian penyusutan, faktor-faktor dalam menentukan beban penyusutan, faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode penyusutan aset tetap, metode penyusutan aset tetap, penyusutan untuk sebagian periode, serta penilaian dan penyajian aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Dscout Pramuka Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta pembagian tugas, daftar aset tetap, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori pada bab 2. Analisis tersebut yaitu analisis saat perolehan aset tetap dan perhitungan penyusutan aset tetap serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan tahun 2015, 2016 dan 2017.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, selain itu penulis juga memberikan saran kepada CV Dscout Pramuka yang mungkin dapat membantu dalam menghadapi masalah yang ada.